

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara stres kerja dengan *turnover intentions* (keinginan berpindah) pada PT. Serasi Tunggal Mandiri di Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Serasi Tunggal Mandiri. Yang beralamat di, Wisma Indocement Lt. 17, Jl. Jend. Sudirman Kav 70-71. Jakarta Selatan. 12910. Tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena bergerak di bidang pengelolaan gedung yang berada di lokasi strategis di pusat kota Jakarta.

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari bulan September sampai dengan Oktober 2011. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) yaitu stres kerja sebagai variabel yang mempengaruhi, dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah keinginan berpindah (*turnover intentions*) sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Serasi Tunggal Mandiri, yang berjumlah 161 karyawan. Populasi terjangkau adalah karyawan di *Department Engineering*, *Department Accounting & Finance*, serta *Department HR & GA* yang berjumlah 54 orang. Penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel yang diambil sebanyak 48 responden.² Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional.

Cara pengambilan sampel dapat dilihat pada table berikut :

¹ Sugiyono, Statistika untuk penelitian, (Bandung, CV Alfabeta, 2007), h. 61

² Ibid., h. 71

Tabel III.1
Proses Perhitungan Pengambilan Sampel

Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Sampel
Dep. Engineering	27 orang	$27/54 \times 48 = 24$	24 orang
Dep. Accounting & Finance	13 orang	$13/54 \times 48 = 11,5$	12 orang
Dep. HR & GA	14 orang	$14/54 \times 48 = 12,4$	12 orang
Jumlah	54 Orang		48 Orang

E. Instrumen Penelitian

1. Keinginan Berpindah (*Turnover Intentions*)

a. Definisi Konseptual

Keinginan berpindah (*turnover intentions*) adalah keinginan meninggalkan organisasi yang ada pada diri karyawan, serta berusaha untuk mencari pekerjaan lain.

b. Definisi Operasional

Keinginan berpindah (*turnover intentions*) merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert sebanyak 19 butir pertanyaan yang mencerminkan keinginan meninggalkan organisasi dengan sub indikator sukarela dan sadar. Serta, mencari alternatif pekerjaan dengan sub indikator dalam waktu dekat dan mengumpulkan informasi-informasi dalam mendapat pekerjaan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk variabel keinginan berpindah (*turnover intentions*) yang akan disajikan terdiri atas dua konsep instrumen yang akan diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keinginan berpindah (*turnover intentions*). Dua kisi-kisi ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji coba validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final mencerminkan indikator-indikator. Kisi kisi instrumen keinginan berpindah (*turnover intentions*) dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen *Turnover Intentions*
(Keinginan Berpindah)

Indikator	Sub Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Keinginan Meninggalkan Organisasi	Sukarela	2, 6, 14, 16*	8, 11	2,5, 13,	7, 10
	Sadar	1, 7, 12, 19	5*	1,6, 11, 17	
Mencari Pekerjaan Lain	Dalam waktu dekat	4, 9	15, 18	4,8	14, 16
	Mengumpulkan informasi-informasi dalam mendapatkan pekerjaan	3, 13	10, 17	3, 12	9, 15

Keterangan:

*) butir pernyataan yang drop

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel III.3

Tabel III.3

Skala Penilaian untuk Keinginan Berpindah (*Turnover Intentions*)

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen keinginan berpindah (*turnover intentions*) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert sebanyak 19 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel keinginan berpindah (*turnover intentions*) seperti terlihat pada tabel III.2

Tahap berikutnya konsep instrumen diuji validitas konstruk untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel keinginan berpindah (*turnover intentions*). Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada 30 orang karyawan di *Departement Security*.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:³

$$r = \frac{\sum X \cdot X_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

- r : Koefisien Korelasi
 X : Skor X
 $\sum X$: Jumlah Skor data x
 X_t : Jumlah nilai total sampel
 $\sum X_t$: Skor Total sampel

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 19 pernyataan setelah di uji validitasnya terdapat 2 butir soal yang didrop, yaitu butir pertanyaan nomor 5 dan 16, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 17 butir soal.

³ H. Djaali. Pudji Muljono., Pengukuran dalam bidang pendidikan. (Jakarta, Grasindo, 2008), h. 86

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁵

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

n : Jumlah sampel

⁴ Sugiyono, *Op. Cit*, hal. 365

⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 178

Berdasarkan rumus diatas, butir yang dinyatakan valid mendapat jumlah varians ($\sum S_i^2$) sebesar 21,23 dan varians total (S_t^2) sebesar 99,94. kemudian dimasukan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan mendapat skor reliabilitas (rii) sebesar 0.837.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 17 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur keinginan berpindah (*turnover intentions*).

2. Stres Kerja

a. Definisi Konseptual

Stres kerja merupakan reaksi psikologis, fisiologis dan perilaku yang dialami oleh individu karena tuntutan serta kondisi kerja yang berada di luar kemampuannya.

b. Definisi Operasional

Stres kerja merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert sebanyak 29 butir pertanyaan yang mencerminkan reaksi psikologis dengan sub indikator bersikap tidak acuh, marah, sifat mengesalkan, gelisah. Serta reaksi fisiologis dengan sub indikator kelelahan, sakit kepala, sakit punggung. Dan terakhir, reaksi perilaku dengan indikator gangguan tidur, kesalahan keputusan dan meningkatnya ketidakhadiran.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang mengukur stres kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X
(Stres Kerja)

Indikator	Sub Indikator	Butir sebelum uji coba		Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Reaksi Psikologis	Bersikap Tidak Acuh	1, 13, 27	21	1, 11, 24	18
	Marah	2, 12, 20, 29*		2, 10, 17	
	Sifat Mengesalkan	3, 11	8	3,9	7
	Gelisah	4*, 14, 22		12, 19	
Reaksi Fisiologis	Kelelahan	5, 19*, 26		4, 23	
	Sakit Kepala	6, 10*, 15		5, 13	
	Sakit Punggung	7		6,	
Reaksi Perilaku	Gangguan Tidur	16, 23, 25		14, 20, 22	
	Kesalahan Keputusan	9, 17	28	8, 15	25
	Meningkatnya Ketidakhadiran	18, 24		16, 21	

Keterangan:

*) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabell III.5.

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Stres Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-Kadang	3	3
4	Hampir Tidak Pernah	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen keinginan stres kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert sebanyak 29 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator variabel stres kerja seperti terlihat pada tabel III.4

Tahap berikutnya konsep instrumen diuji validitas konstruk untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel stres kerja. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada 30 orang karyawan di *Departement Security*.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r = \frac{\sum X \cdot X_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

X : Skor X

$\sum X$: Jumlah Skor data x

X_t : Jumlah nilai total sampel

$\sum X_t$: Skor Total sampel

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 29 pernyataan setelah di uji validitasnya terdapat 4 butir soal yang didrop, yaitu butir pertanyaan nomor 4, 10, 19 dan 29, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 25 butir soal.

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan.

n : Jumlah sampel

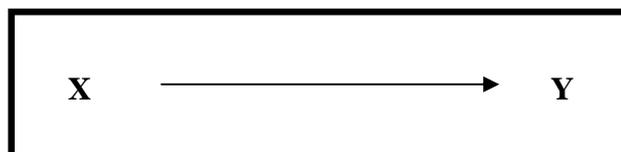
Berdasarkan rumus diatas, butir yang dinyatakan valid mendapat jumlah varians ($\sum S_i^2$) sebesar 22,13 dan varians total (S_t^2) sebesar 162,91. kemudian dimasukan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan mendapat skor reliabilitas (rii) sebesar 0.900.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur stres kerja.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (stres kerja) dan variabel Y (*turnover intentions*), maka

konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Stres Kerja)

Y : Variabel Terikat (*Turnover Intentions*)

—→ : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, yang mana stres kerja sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi, sedangkan keinginan berpindah (*turnover intentions*) merupakan variabel terikat yang dipengaruhi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶

⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 266-267

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

\hat{Y} : Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:⁷

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

F(Z_i) = merupakan peluang baku

S(Z_i) = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

⁷ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), h. 465

Hipotesis Statistik:

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik:

$$Ho : \beta \leq 0 \qquad Hi : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak Ho

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau tidak linier.

Hipotesis Statistika :

$$Ho : Y = \alpha + \beta X \qquad Hi : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Untuk mengetahui keberartian regresi linier diatas digunakan tabel anava berikut ini:

Tabel III.6
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat Kekeliruan	n-k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁸

$$r_{XY} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

ΣX = jumlah skor dalam sebaran X

ΣY = jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji T)

Menggunakan Uji T untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:⁹

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

⁸ Iqbal Hasan, Analisis data penelitian dengan statistik, (Jakarta, Bumi Aksara, 2004), hal. 61

⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 230

Hipotesis Statistik:

$$H_0: \rho \leq 0$$

$$H_1: \rho > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak H_0 jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

d. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (*Turnover Intentions*) ditentukan X (Stres Kerja) dengan menggunakan rumus :¹⁰

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi Product Moment

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 275